

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman semangka (*Citrullus vulgaris* L.) merupakan tanaman dari famili cucurbitaceae, tanaman semangka merupakan tanaman semusim yang merambat, yang berasal dari daerah tropis dan subtropis Afrika bagian selatan. Buah semangka dapat ditemukan di pasar-pasar, supermarket dan kios buah, karena buah semangka memiliki rasa yang manis, segar dan kandungan air cukup tinggi. Hal inilah yang membuat buah semangka digemari oleh masyarakat.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis di perusahaan, instansi atau pihak-pihak lain yang terkait dengan program studi mahasiswa. Program Studi D-IV Teknik Produksi Benih, Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa tingkat akhir, untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan serta mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) Praktik Kerja Lapangan merupakan pengembangan wawasan, pengalaman, ketrampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang perbenihan tanaman.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dapat menambah kemampuan mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan di lapangan yang dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan. Diharapkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya dibidang perbenihan tanaman dengan menambah serta meningkatkan ketrampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

Data Departemen pertanian Indonesia produksi semangka setiap tahunnya cenderung fluktuatif. Pada tahun 2016 produksi semangka mengalami penurunan dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan produksi. Data produksi tanaman semangka di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Data Produksi Tanaman Semangka di Indonesia Tahun 2013-2017

Tahun	Produksi Semangka (Ton)
2013	460.628
2014	653.974
2015	576.167
2016	480.884
2017	499.467

Sumber: Badan Pusat Statistik (2018).

Data Tabel 1.1 diatas produksi semangka setiap tahunnya cenderung fluktuatif dikarenakan budidaya yang kurang tepat, sehingga produksi semangka menurun dan tidak sesuai harapan. Hal ini harus ada upaya untuk meningkatkan produksi semangka, baik dengan perbaikan genetis maupun memperbaiki teknik budidaya.

Kendala dalam pertanaman semangka di Indonesia, yaitu rendahnya produksi semangka dikarenakan sedikitnya varietas semangka yang cocok untuk dikembangkan di daerah tertentu, untuk itu perlu dilakukan pengembangan benih semangka unggul dengan melihat kualitas buah yang diinginkan pasar. Keinginan pasar tersebut dapat dipenuhi dengan melakukan kegiatan pemuliaan tanaman untuk memperbaiki sifat- sifat tanaman baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang akhirnya diperoleh varietas unggul.

Sistem perbanyakan dilakukan secara berjenjang dengan mempertahankan genetik dan kualitas benih. Perbanyakan benih pada umumnya dimulai dari penyediaan benih penjenis (BS), benih dasar (FS) sebagai sumber bagi perbanyakan benih pokok (SS) dan benih pokok sebagai perbanyakan benih sebar/ komersil, kesinambungan alur perbanyakan benih sangat berpengaruh terhadap ketersediaan benih sumber yang sesuai dengan kebutuhan produsen/penangkar benih dan menentukan proses produksi benih.

Mengatasi permintaan tersebut perlu dilakukan perbaikan teknik budidaya tanaman semangka terutama pada tanaman indukan F1 atau benih pokok (stock seed). Upaya perbaikan teknik budidaya ini dilakukan untuk menyediakan benih pada petani mitra dan memenuhi kebutuhan konsumen. Berbagai cara meningkatkan produksi benih stock seed untuk memenuhi kebutuhan petani mitra dan memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin meningkat dengan cara mengatur polinasi semangka.

PT. BCA merupakan perusahaan benih nasional. Salah satu kegiatan produksi benihnya adalah produksi benih semangka hibrida untuk mengetahui lebih lengkap mengenai kegiatan produksi benih semangka ini maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT. BCA.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan wawasan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan, melatih fisik pada bidang yang dipelajari, supaya nantinya mendapatkan cukup bekal untuk bekerja dikemudian hari.
- b. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi pada dunia kerja.
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja.
- d. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember sebagai lulusan Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan adalah :

- a. Memperoleh ketrampilan dan pengalaman mengenai teknik produksi benih semangka.
- b. Mengetahui dan memahami tahapan polinasi dengan metode *crossing*.
- c. Mengetahui dan memahami keberhasilan polinasi

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian ketrampilan sesuai dengan bidangnya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan ketrampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan meningkat.
- c. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. BCA, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama 4 bulan, mulai tanggal 01 Oktober sampai dengan 31 Januari 2021 di lahan kantor pusat PT. Benih Citra Asia, yang beralamat di Jl. Akmaludin No. 26, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Langsung

Mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada dilapangan mulai dari kegiatan budidaya dan penanganan pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

b. Wawancara

Mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang.

c. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi panunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.